

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL  
*COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH*  
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP  
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR**

(Penelitian *Quasi-Eksperimen* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial  
di Kelas IV SDN 6 Nagrikaler, Kabupaten Purwakarta)



**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

Yunia Nurhaliza

2105737

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
KAMPUS UPI DI PURWAKARTA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2025**

**Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

Oleh

Yunia Nurhaliza

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus di Purwakarta

**© Yunia Nurhaliza 2025**

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

## **LEMBAR PENGESAHAN**

**Yunia Nurhaliza**

### **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING Tipe MAKE A MATCH* TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR**

(Penelitian *Quasi-Eksperimen* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SDN 6 Nagrikaler, Kabupaten Purwakarta)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



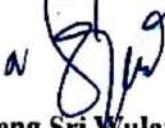
**Dr. Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 197101232000031002**

**Pembimbing II**



**Jennyta Caturiasari, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 920200119910729201**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1  
PGSD Kampus UPI di Purwakarta



**Dr. Neneng Sri Wulan, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 198404132010122003**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL  
*COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH*  
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP  
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR**

(Penelitian *Quasi-Eksperimen* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SDN 6 Nagrikaler, Kabupaten Purwakarta)

**Yunia Nurhaliza  
NIM 2105737**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik, serta membandingkan hasilnya dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang biasa digunakan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas IV di SDN 6 Nagrikaler, Kabupaten Purwakarta, masing-masing berjumlah 24 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengukur pemahaman konsep sebelum dan sesudah perlakuan. Data *N-Gain* tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Mann-Whitney U* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas, peserta didik pada kelas eksperimen menggunakan model *Make a Match* memiliki nilai *mean rank* sebesar 30,81 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan *Student Teams Achievement Division (STAD)* memiliki nilai *mean rank* 18,19 berarti peningkatan pemahaman konsep kelas eksperimen lebih tinggi. Pengaruh penggunaan model *Make a Match* melalui uji regresi menunjukkan hasil sebesar 19,2% terhadap peningkatan pemahaman konsep. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Make a Match* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS pada peserta didik sekolah dasar dibandingkan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

**Kata Kunci:** *Cooperative Learning, Make a Match, Student Teams Achievement Division (STAD), Pemahaman Konsep*

**THE EFFECT OF USING THE COOPERATIVE LEARNING  
MODEL OF MAKE A MATCH TYPE ON IMPROVING  
CONCEPT UNDERSTANDING IN LEARNING SOCIAL  
STUDIES IN ELEMENTARY SCHOOL**

(*Quasi-Experimental Research on Social Studies Learning in Grade IV  
at SDN 6 Nagrikaler, Purwakarta Regency*)

**Yunia Nurhaliza**

**NIM 2105737**

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low understanding of the concept of students in learning Social Studies (IPS) in elementary schools. The purpose of this study was to determine the effect of Cooperative Learning type Make a Match learning model on improving students' concept understanding, as well as comparing the results with the Student Teams Achievement Division (STAD) model commonly used in schools. This research uses quantitative method with Quasi Experimental approach and Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of two fourth grade classes at SDN 6 Nagrikaler, Purwakarta Regency, each totaling 24 students. The instrument used was a multiple choice test of 10 questions to measure concept understanding before and after treatment. N-Gain data is not normally distributed so the Mann-Whitney U test is used with the results showing that there is a significant difference between the two classes, students in the experimental class using the Make a Match model have a mean rank value of 30.81 while the control class using Student Teams Achievement Division (STAD) has a mean rank value of 18.19, meaning that the increase in understanding of the concept of the experimental class is higher. The effect of using the Make a Match model through regression tests shows results of 19.2% on increasing concept understanding. Therefore, it can be concluded that the Make a Match model proved to be more effective in improving the understanding of social studies concepts in elementary school students compared to the Student Teams Achievement Division (STAD) model.*

**Keywords:** Cooperative Learning, Make a Match, Student Teams Achievement Division (STAD), Conceptual Understanding

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.4    Manfaat Hasil Penelitian .....	5
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1    Model <i>Cooperative Learning</i> .....	8
2.1.1    Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> .....	8
2.1.2    Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Cooperative Learning</i> .....	9
2.2    Model <i>Make a Match</i> .....	9
2.2.1    Pengertian <i>Make a Match</i> .....	10
2.2.2    Tujuan dan Manfaat <i>Make a Match</i> .....	11
2.2.3    Karakteristik <i>Make a Match</i> .....	12
2.2.4    Kelebihan dan Kelemahan <i>Make a Match</i> .....	12
2.2.5    Sintaks <i>Make a Match</i> .....	13
2.3    Model STAD .....	15
2.3.1    Pengertian STAD .....	16
2.3.2    Tujuan dan Manfaat STAD .....	16
2.3.3    Karakteristik STAD.....	16
2.3.4    Kelebihan dan Kelemahan STAD .....	17
2.3.5    Sintaks STAD.....	18

2.4	Teori yang Melandasi Model <i>Make a Match</i> .....	19
2.4.1	Teori Konstruktivisme Piaget.....	19
2.4.2	Teori Konstruktivisme Vygotsky.....	20
2.5	Pembelajaran IPS .....	22
2.5.1	Hakikat Pembelajaran IPS .....	22
2.5.2	Pengertian Pembelajaran IPS .....	22
2.5.3	Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.....	22
2.6	Pemahaman Konsep .....	23
2.6.1	Pengertian Pemahaman Konsep.....	23
2.6.2	Indikator Pemahaman Konsep .....	26
2.7	Keterkaitan <i>Make a Match</i> dengan Pemahaman Konsep .....	27
2.8	Materi Ajar .....	28
2.8.1	Pokok Bahasan .....	29
2.9	Implementasi Materi Ajar Terhadap Model <i>Make a Match</i> .....	30
2.10	Penelitian Relevan .....	31
2.11	Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>35</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	35
3.2	Populasi dan Sampel .....	37
3.3	Prosedur Penelitian.....	37
3.3.1	Tahap Persiapan .....	37
3.3.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	38
3.3.3	Tahap Pengolahan Data.....	38
3.4	Definisi Operasional.....	39
3.4.1	Model <i>Make a Match</i> .....	39
3.4.2	Kemampuan Pemahaman Konsep .....	39
3.4.3	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	39
3.5	Instrumen Penelitian.....	40
3.6	Pengembangan Instrumen .....	40
3.6.1	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Kemampuan Pemahaman Konsep ....	40
3.6.2	Uji Validitas Instrumen .....	43
3.6.3	Uji Realibilitas Instrumen .....	44

3.6.4	Uji Daya Pembeda.....	45
3.6.5	Uji Tingkat Kesukaran .....	47
3.6.6	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Pemahaman Konsep.....	49
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.8	Prosedur Analisis Data .....	51
3.8.1	Analisis Deskriptif .....	52
3.8.2	Analisis Inferensial.....	53
3.9	Hipotesis Statistik.....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>58</b>
4.1	Temuan Penelitian .....	58
4.1.1	Analisis Deskriptif Kemampuan Pemahaman Konsep .....	58
4.1.2	Analisis Inferensial Kemampuan Pemahaman Konsep .....	59
4.1.3	Perbandingan Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik.....	63
4.1.4	Pengaruh Model <i>Make a Match</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik.....	67
4.2	Pembahasan .....	69
4.2.1	Perbandingan Peningkatan Pemahaman Konsep Menggunakan Model <i>Make a Match</i> dan <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> .....	69
4.2.2	Pengaruh Model <i>Make a Match</i> terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik.....	75
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>77</b>
5.1	Simpulan.....	77
5.2	Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN A MODUL AJAR DAN SAMPEL LKPD</b>	.....	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN</b>	.....	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN C HASIL UJI COBA INSTRUMEN</b>	.....	<b>194</b>
<b>LAMPIRAN D PENGOLAHAN DATA</b>	.....	<b>198</b>
<b>LAMPIRAN E DOKUMENTASI DAN PENGARSIPAN</b>	.....	<b>203</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kelebihan dan Kekurangan <i>Cooperative Learning</i> .....	9
Tabel 2. 2 Kelebihan dan Kelemahan <i>Make a Match</i> .....	13
Tabel 2. 3 Kelebihan dan Kelemahan <i>Student Teams Achievement Division</i> .....	17
Tabel 2. 4 Materi Ajar .....	28
Tabel 3. 1 Design Penelitian <i>Quasi Experiment</i> .....	36
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Pemahaman Konsep.....	40
Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Uji Validitas.....	43
Tabel 3. 4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas .....	44
Tabel 3. 5 Pedoman Interpretasi Reliabilitas.....	45
Tabel 3. 6 Klasifikasi Daya Pembeda .....	46
Tabel 3. 7 Uji Daya Pembeda Tes Kemampuan Pemahaman Konsep ..	46
Tabel 3. 8 Klasifikasi Tingkat Kesukaran .....	47
Tabel 3. 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tes Kemampuan Pemahaman Konsep ..	48
Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Konsep .....	49
Tabel 3. 11 Kategori <i>N-Gain</i> .....	52
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	58
Tabel 4. 2 Statistika Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest .....	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Post-test .....	60
Tabel 4. 5Hasil Uji Homogenitas Data Pre-test .....	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Data Post-test.....	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Independent Sample t-Test data Pre-Test.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Independent Sample t-Test data Post-Test .....	63
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Perhitungan Skor N-Gain.....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Data N-Gain .....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Mann-Whitney U .....	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji Signifikansi Regresi .....	68
Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi.....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Mengamati Media Diorama Mini.....	71
Gambar 4. 2 Proses Diskusi Mencocokkan Kartu .....	71
Gambar 4. 3 Presentasi Hasil Mencocokkan Kartu .....	72
Gambar 4. 4 Suasana Pembelajaran STAD di Kelas Kontrol .....	72
Gambar 4. 5 Pendidik Memberikan Umpang Balik dan Apresiasi Pada Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	73

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2020). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.*
- Amelia, D. D., & Kusmiyati. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Make a Match Berbasis Problem Solving untuk Memfasilitasi Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 340-355. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2455>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Arends, R. I. (2008). Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar (Buku dua; H. P. Soetjipto & S. M. Soetjipto, Penerj.). *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Ausubel, D. P. (1968). Educational Psychology: A Cognitive View. *Holt, Rinehart & Winston*.
- Eviliyanida. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gillies, R. M. (2013). Sage Academic Books Cooperative Learning : Integrating Theory and Practice. *SAGE Publications, Inc.* <https://doi.org/10.4135/9781483329598>
- Gulén, S. (2020). The Effect of ‘Volume of Concept’ on The Level of Identifying Concepts and Understanding of Relationships Between Concepts for 7th Grade Students. *African Educational Research Journal*, 8(1), 57–69. <https://doi.org/10.30918/aerj.81.20.011>
- Guslinda, G., & Witri, G. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–13.
- Harefa, J. (2020). Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran. *Pustaka Abadi*.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., & Ndrahha, L. D. M. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325-332.

- Hermawan, A., Kurniati, & Syarifuddin. (2024). Konsep Model Pembelajaran Make a Match dalam Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Siswa di SD Negeri Curug 1 Kota Bogor. *Jurnal Edukha*, 5(1), 9–14.
- Hestenes, D. (2010). Modeling Theory for Math and Science Education. In R. Lesh, P. Galbraith, C. Haines, & A. Hurford (Eds.), *Modeling students' mathematical modeling competencies* (pp. 13–41). Springer.
- Hidayati, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 123-130.
- Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. (2002). Model Pembelajaran Kooperatif. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Ivani, V. T. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar*. 1–23.
- Iwan, & Lestari. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi pada Materi Ekosistem. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 3(2).
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). Making Cooperative Learning Work. *Theory into Practice*, 38(2), 67–73. <https://doi.org/10.1080/00405849909543834>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta : Politeknik Negeri Media Kreatif, 2013), 83.
- Latifah, U. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Ips Melalui Penerapan Metode Active Learning Tipe Index Card Match. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 20, 7.
- Lestari, K. E dan Yudhanegara, M.R. (2015). Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: Refika Aditama.
- Lie, A. (2010). *Cooperative Learning*. PT Grasindo.
- M. Sobry Sutikno, Metode dan Model-Model Pembelajaran, (Lombok : Holistica, 2014), 128

- Maharani, L., Hartono, Y., & Hiltrimarti, C. (2013). Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Generative Learning di Kelas VIII SMP Negeri 6 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1–17. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/4650>
- Mita Apprillia Sari. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran PPKn. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 361–366. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1497>
- Murtiyasa, B., & Sari, N. K. P. M. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep pada Materi Bilangan berdasarkan Taksonomi Bloom. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2059–2070. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5737>
- Musyarofah, M., Ahmad, A., & Suma, N. N. (2021). *Konsep Dasar IPS*.
- Nurlina, S., & Sari, D. (2019). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–10.
- Putri, R., Rachmadtullah, R., Sumantri, M. S., & Mulyadi, M. (2019). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 25–35.
- Ramadhani, M. I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match terhadap Pemahaman Konsep IPS SD. *Jurnal Pena Karakter: Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter*, 2(1).
- Rohmah Siti, R., Suhaedah, & Mulyani, S. (2018). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Make a Match. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 13, 1.
- Rosmalah. (2012). Hakikat Dan Tujuan Pembelajaran Ips. *Humanis*, 13(1), 42–51.
- Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. *Rajawali Pers*.
- Saputra, R. R. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran IPS. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7, 19–29.
- Sari, D. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 67-75
- Sari, N. N. (2021). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Siswa. *Inovasi Jurnal Guru*, 1443–1448. <http://jurnalinovasi.org/index.php/IJG/article/view/177>

- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. *Yogyakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media.*
- Sijabat, O. P., Sihombing, L. N., Gultom, A., & Simamora, J. (2018). Modul Perkuliahan Konsep Dasar Pembelajaran IPS. *Buku Modul Perkuliahan Konsep Dasar IPS*, 5–24.
- Sitompul, H. S., & Maulina, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Koloid. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i1.1008>
- Situmorang, J., Siagian, A. F., & Sianturi, C. L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar. *Journal Sains Student Research*, 1(2), 191-198.
- Slavin, R. E. (2010). Cooverative Learning Teori, Riset dan Praktik. *Bandung: Nusa Media*
- Slavin, Robert E., Hurley, E. A., & Chamberlain, A. (2003). Cooperative Learning and Achievement: Theory and Research. *Handbook of Psychology*, February 2019, 177–198. <https://doi.org/10.1002/0471264385.wei0709>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *CV. Alfabeta*
- Suryana, Y. R., & Somadi, T. J. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(2), 133–145.
- Tong, J., & Tobe, A. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 2 Kupang. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 263-269.
- Trianto. (2007). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. *Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher*
- Trianto, S. (2014). Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. *Prestasi Pustaka*.
- Tuerah, R., & Tuerah, J. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 979-988. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>

- Ummah, A., Wahyudin, D., & Nurdiansyah. (2024). Pengaruh Metode Diferensiasi terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6(3), 28–38.
- Viyayanti, & Dwikoranto. (2021). Make a Match Techniques in Cooperative Learning: Innovations to Improve Student Learning Outcomes, Student Learning Activities and Teacher Performance. *Studies in Learning and Teaching*, 2(2), 35–46. <https://doi.org/10.46627/silet.v2i2.74>
- Vygotsky, L., & Cole, M. (2018). Lev Vygotsky: Learning and Social Constructivism. In *Learning theories for early years practice* (pp. 68–73). SAGE Publications.
- White, H., & Sabarwal, S. (2014). Quasi-Experimental Design and Methods. *Methodological briefs: Impact evaluation*, 8, 1–16.
- Wilson, L. O. (2016). The Revised Bloom's Taxonomy: An Overview. *Journal of Research & Practice in Education*, 2(1), 1–7.
- Zelda, S. A. P., & Jannah, N. L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Pemahaman Konsep Kekayaan Alam Peserta Didik Kelas IV SDN Tanggul Sidoarjo. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 3(1), 10-17.